

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hal yang mendasar untuk dilakukannya penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga sistematika penulisan.

#### **1.1 Latar Belakang**

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi saat ini yang sangat pesat pada masa sekarang, persaingan untuk menjadi perusahaan maju semakin ketat sehingga perusahaan terus melakukan perubahan dengan melakukan tolak ukur dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, melakukan kontrol, serta melakukan pengawasan untuk menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam resiko yang terjadi pada perusahaan memiliki dampak buruk serta merugikan dengan tujuan yang diukur menggunakan konsekuensi dan probabilitas.

Sehingga perusahaan terus melakukan perkembangan pada sistem yang digunakan maka dengan adanya suatu sistem yang baik, dapat meminimalisir akan terjadinya sebuah resiko kegagalan pada sebuah produk maupun jasa, karena pada setiap organisasi pada perusahaan pasti memiliki suatu resiko yang akan terjadi, dari resiko yang terjadi secara sengaja maupun resiko yang terjadi tidak disengaja. Suatu resiko dapat terjadi karena beberapa faktor seperti kecurangan atau kesalahan manusia, kegagalan sistem, proses dan faktor eksternal lainnya.

Didalam suatu perusahaan perlu adanya penerapan *risk assessment* yang bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya suatu ancaman yang akan terjadi serta perusahaan tersebut dapat memperkirakan penanganannya. Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, mengukur risiko, dan membangun rencana melalui sumber daya yang ada. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengelola risiko dalam mendapatkan hasil yang optimal. Kerangka kerja ini akan menjadi dasar dan penataan yang mencakup seluruh kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan organisasi, selain itu juga akan membantu organisasi mengelola risiko secara efektif melalui penerapan proses manajemen risiko. (Francisca Lady Nice, 2016).

JIPE merupakan wilayah yang telah terintegrasi pertama di Indonesia dengan total area 3.000 hektar yang terdiri dari kawasan industri, pelabuhan umum dan

hunian yang memiliki konsep kota mandiri. JIPE beralokasi strategis di Gresik, Provinsi Jawa Timur. JIPE sendiri terdapat beberapa bagian yang pertama yaitu terdapat kawasan industri area ramah lingkungan seluas 1761 hektar yang menawarkan utilitas dan fasilitas lengkap, Berlokasi strategis untuk menjadi pusat perdagangan dan pusat manufaktur untuk Indonesia dan Asia Pasifik yang merupakan Kompleks bebas banjir terintegrasi dengan kawasan perumahan hijau dan subur serta pelabuhan laut terdalam di Jawa Timur yang didalamnya dibagi lagi menjadi beberapa kawasan industri yang berdasarkan kategori yaitu industri berat, industri sedang, industri ringan dan utilitas. Bagian yang kedua yaitu Kawasan dermaga dengan luas 400 ha terintegrasi pelabuhan laut dalam yang berlokasi strategis di Selat Madura dengan panjang dermaga total 6.200 m serta dapat melayani kapal berukuran besar hingga 100.000 DWT dan bagian dari distrik pelabuhan Surabaya yang lebih besar. Di dalam kawasan pelabuhan tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu dermaga, akses bongkarmuat, sistem pemipaan dan fasilitas konveyor. Sehingga dalam penelitian ini memilih Perusahaan JIPE sebagai objek penelitian karena JIPE merupakan perusahaan yang kompleks sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis resiko yang terjadi dalam perusahaan tersebut (JIPE, 2018)

Berdasarkan pada topik permasalahan tersebut, maka perlu adanya analisis manajemen risiko dengan menggunakan ISO 31000 yang bertujuan untuk mendapatkan dokumentasi tentang risiko-risiko yang dihadapi serta mengetahui tindakan yang nantinya dilakukan untuk meminimalisir risiko yang terjadi di kawasan industri JIPE. ISO 31000 merupakan standardisasi dan penilaian yang telah disahkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada tahun 2018. ISO 3100 merupakan perpaduan penerapan risiko yang terdiri dari beberapa elemen, diantaranya yaitu prinsip (principle), kerangka kerja (framework), dan proses (process). Pada penelitian ini perlu adanya analisis suatu resiko yang terjadi serta seberapa besar dampak dan kemungkinan terjadinya suatu resiko agar dapat menentukan strategi yang tepat untuk menangani resiko tersebut. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan ISO 31000 dengan melalui perhitungan matriks 5x5.

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ISO 31000 yang dilakukan oleh (Krisdana Bima Mahardika, 2019) yang menyatakan bahwa pada hasil analisis



tersebut ditemukan hasil yaitu terdapat 5 kemungkinan risiko pada tingkatan low, 18 kemungkinan risiko pada tingkat medium, dan 2 kemungkinan risiko pada tingkat high serta disimpulkan bahwa CV.XY belum memenuhi standar ISO 31000:2018 pada teknologi informasinya. Yang kedua terdapat penelitian dari (Sermon Paskah Zagoto, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat 4 kemungkinan risiko dengan level risiko High, 11 kemungkinan risiko dengan level risiko Medium, dan 5 kemungkinan risiko dengan level risiko Low. Level risiko High merupakan level risiko yang pasti terjadi dan memiliki dampak langsung terhadap aktivitas bisnis organisasi. Untuk itu perlu dilakukan tindakan risiko untuk meminimalisir hal tersebut. Solusi yang dilakukan yaitu dengan menyediakan server cadangan jika terjadi gempa bumi, menyediakan buku panduan penggunaan aplikasi TIKI KU kepada karyawan, melakukan pengecekan secara berkala terhadap server untuk menghindari server down, serta melaporkan kepada ISP jika koneksi internet tiba-tiba terputus. Yang ketiga terdapat penelitian dari (Stefan Agustinus, 2017) yang menyatakan bahwa dari ke-26 kemungkinan risiko tersebut diketahui jika 2 kemungkinan risiko memiliki level of risk dengan tingkatan high, yaitu risiko listrik padam dan overload, 18 kemungkinan risiko yang memiliki level of risk dengan tingkatan medium, yaitu risiko data corrupt, program tidak dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan, web service mati secara tiba-tiba, proses maintenance yang tidak terjadwal, hacking terhadap jaringan, server down, koneksi jaringan terputus, kerusakan *hardware*, dokumentasi program yang tidak lengkap, kesalahan pembuatan fungsi pada program, user interface rumit dan susah dipahami, penyelesaian program yang tidak tepat waktu, muncul anomali proses di lapangan yang tidak dapat diatasi oleh program, kurangnya SDM secara kualitas/kuantitas, banjir, gempa bumi, kebakaran, dan petir, serta 6 kemungkinan risiko yang memiliki level of risk dengan tingkatan low, yaitu risiko kegagalan backup/generate data, kegagalan proses pemeliharaan dan continue development, memori penuh, overheat, petunjuk penggunaan program yang susah dipahami, dan pencurian perangkat/data.

Sehingga berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Risiko Pada Kawasan Industri Dengan ISO 31000 (Studi Kasus Kawasan Industri Dan Pelabuhan Jiipe, Gresik)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti yaitu mengenai :

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada kawasan industri JIPE menggunakan ISO 31000?
2. Bagaimana hasil analisis dan tingkat risiko yang terjadi pada kawasan industri JIPE?
3. Bagaimana mitigasi yang tepat dalam menangani risiko yang telah diketahui dan dikategorikan setelah melakukan analisis manajemen risiko dalam kawasan industri JIPE?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian tersebut antara lain :

1. Mengetahui tahapan analisis risiko dalam perusahaan dengan standardisasi ISO 31000.
2. Mengetahui hasil analisis tingkat risiko pada kawasan industri JIPE.
3. Memberikan rekomendasi pengelolaan dengan alternatif kemungkinan terjadinya risiko positif dan negatif serta rekomendasi berupa mitigasi dan dokumentasi pengelolaan risiko dengan perencanaan yang sesuai..

## **1.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini terdapat batasan yang ditetapkan sesuai dengan latar belakang, ruang lingkup dan tujuan penelitian yang terdapat pada Kawasan Industri JIPE, sebagai berikut:

1. Mengetahui tindakan risiko dan cara penanganan risiko yang terdapat di Kawasan Industri JIPE.
2. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan ISO 31000 sebagai panduan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan  
Mempermudah dalam mitigasi risiko yang terjadi sehingga dalam pengambilan keputusan untuk memilih penanganan risiko yang terjadi.



Sehingga dapat mengkategorikan risiko sesuai dengan standardisasi ISO 31000 pada kawasan industri JIPE.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang cara Analisa risiko dan penanganan risiko yang benar, serta mengimplementasikan materi yangtelah diajarkan saat duduk dibangku perkuliahan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

